

ABSTRAK

Novi Kurnia Wati 1940310032 “Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Pegawai Di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus”, Program strata Satu S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Program Studi Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN) Kudus.

Strategi dakwah merupakan sebuah proses dalam berupaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu agar mencapai tujuan yang diinginkan. Pada masa sekarang dakwah dapat dilakukan dimana saja. Salah satunya dakwah juga dapat dilakukan di ranah rumah sakit. Pada realitanya dakwah yang dilakukan di rumah sakit Aisyiyah Kudus berjalan secara optimal. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran tentang strategi dakwah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan pegawai di rumah sakit Aisyiyah Kudus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan dan triangulasi serta analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, konsensasi data, penajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah yang dilakukan rumah sakit Aisyiyah Kudus yaitu pertama melakukan program keagamaan bagi pegawai. Salah satu program yang dicanangkan oleh unit bimbingan rohani. Kegiatan rutin membantu pegawai untuk lebih dekat dengan Allah. Selain itu juga dengan adanya kegiatan dakwah di rumah sakit Aisyiyah Kudus berupa kegiatan rutin bagi pegawai memiliki andil kepada pegawai dalam bersikap kepada sekitar terutama kepada pasien. Kegiatan rutin tersebut terdiri atas pengajian jum'at, Baqushoti (baca AL qur'an, sholat beserta arti), pengajian pejabat struktural. Adanya kegiatan tersebut mampu mengantarkan pegawai dalam mendalami agamanya. Peneliti menganalisis berdasarkan teori strategi dakwah menurut Al Bayuni yaitu strategi sentiemntil, strategi rasional dan strategi indrawi. Kemudian dari analisis tersebut didapatkan hasil bahwa penerapan strategi sentimental berupa kekuatan pengajian jum'at, kemudian strategi rasional berupa kegiatan pejabat struktural serta strategi indrawi berupa kegiatan baqushoti. Berdasarkan kegiatan rutin yang telah dilakukan telah berdampak pada individu pegawai. Hal ini dibuktikan dengan adanya pegawai yang merasa dibangkitkan kembali untuk terus beribadah dan mengingat Allah. Faktor pendorong strategi dakwah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan bagi pegawai di rumah sakit Aiyiyah Kudus adalah kegiatan tersebut merupakan kewajiban bagi seluruh pegawai di rumah sakit Aisyiyah Kudus. Kedua kesadaran dari diri sendiri yang antusias dalam mengikuti kegiatan, ketiga yaitu materi pengajian yang menarik, keempat tujuan utama dari krgiatan rutin di rumah Sakit Aisyiyah Kudus dilakukan adlaah bekerja sambil beribadah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu perbedaan waktu bekerja antar pegawai yang bekerja di kantor dan bagian pelayanan.

Kata Kunci : *Strategi Dakwah, Kegiatan Keagamaan, dan Pegawai.*